

IV. KEADAAN UMUM LOKASI

A. Keadaan Geografis

Desa Bangsri merupakan salah satu Desa di Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri. Ketinggian tempat (elevasi) berada pada 250 mdpl, dengan topografi tanah datar sebesar 88% dan tanah landau 12%. Jarak Desa Bangsri menuju pemerintahan Kabupaten/Kota Wonogiri yaitu 48 km dan jarak dengan Kecamatan Purwantoro yaitu 1 km. Secara geografis Desa Bangsri berbatasan dengan hutan. Adapun batas-batas wilayah Desa Bangsri yaitu sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kelurahan Purwantoro

Sebelah Timur : Kelurahan Tegalrejo

Sebelah Selatan : Kecamatan Kismantoro, Desa Gedawung

Sebelah Barat : Desa Sumber

Secara administratif luas wilayah Desa Bangsri yaitu 255.527 Ha/ km², terdiri atas 4 dusun yaitu Dusun Jetak, Bangsri, Wates Kulon, dan Wates Wetan. Secara keseluruhan, Desa Bangsri memiliki 6 RW dan 23 RT, dimana Dusun Jetak memiliki 1 RW 5 RT, Dusun Bangsri memiliki 1 RW 5 RT, Dusun Wates Kulon memiliki 2 RW 7 RT, dan Dusun Wates Wetan memiliki 2 RW 6 RT.

Sebagai daerah agraris yang sebagian besar penduduknya hidup dari pertanian, wilayah Desa Bangsri terdiri atas lahan sawah yang mencapai luas 85 ha, tegalan 35 ha, pekarangan 35 ha, Bero/pangonan 3,5 ha, dan lain-lain 1 ha. Menurut penggunaannya, sebagian besar lahan sawah yang digunakan berpengairan teknis 25 ha dan setengah teknis 60 ha. Desa Bangsri memiliki sumber mata air untuk irigasi sebesar 35 ha.

B. Keadaan Demografi

1. Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk merupakan sekelompok manusia yang menempati suatu daerah dalam waktu tertentu, sehingga jumlah penduduk dalam kurun waktu tertentu akan mengalami peningkatan maupun penurunan. Penduduk Desa Bangsri tersebar di 4 dusun, 6 RW, dan 23 RT. Jumlah penduduk di Desa Bangsri berjumlah 4.310 orang yang tergabung dalam 1.377 KK. Jenis kelamin sangat menentukan tentang kebutuhan dasar penduduk dan penyediaan tenaga kerja yang diikutsertakan dalam kegiatan berusahatani. Berikut merupakan keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 5. Keadaan penduduk Desa bangsri berdasarkan jenis kelamin

Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	2.165	50,23
Perempuan	2.145	49,76
Total	4.310	100

Sumber: Penyusunan program tingkat Kecamatan Purwanto 2019

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Jumlah laki-laki lebih dominan dikarenakan angka kelahiran banyak didominasi oleh kaum laki-laki dibanding kaum perempuan. Selisih jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan di Desa Bangsri pada tahun 2018 yaitu 20 orang.

2. Penduduk Berdasarkan Umur

Jumlah penduduk Desa Bangsri berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk 2018 yaitu sebanyak 4.310 orang yang terdiri dari 2.165 laki-laki dan 2.145 perempuan. Penduduk tersebut digolongkan berdasarkan umur, berikut merupakan penggolongan penduduk di Desa bangsri berdasarkan umur.

Tabel 6. Penggolongan penduduk di Desa Bangsri berdasarkan umur

Golongan Umur (th)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
0-4	138	3,20
5-9	318	7,38
10-14	344	7,98
15-19	322	7,47
20-29	618	14,34
30-49	1.331	30,88
50-60	531	12,32
>60	708	16,43
Jumlah Total	4.310	100

Sumber: Penyusunan program tingkat Kecamatan Purwantoro 2019

Berdasarkan golongan umur, sebagian besar penduduk di Desa Bangsri termasuk dalam usia produktif/dewasa (20-60 tahun) sebanyak 2.480 orang (57,54 %) dan selebihnya 1.830 orang (42,46 %) berusia dibawah 20 tahun kelompok anak-anak dan berusia 60 tahun keatas kelompok lansia. Sedangkan besarnya angka ketergantungan (*dependency ratio*) Desa Bangsri adalah 738. Hal ini berarti bahwa setiap 1.000 orang yang berusia produktif menanggung sebanyak 738 orang lebih penduduk usia di bawah 20 tahun dan 60 tahun ke atas.

3. Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan penunjang kemajuan dan kesejahteraan masyarakat di suatu daerah. Tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan suatu penduduk juga akan berpengaruh terhadap pembangunan suatu daerah. Masyarakat yang memiliki kondisi pendidikan yang memadai akan mempermudah percepatan pembangunan baik sektor pertanian, sosial, maupun ekonomi. Berikut ini adalah data penduduk Desa bangsri berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 7. Keadaan penduduk Desa Bangsri berdasarkan tingkat pendidikan

Kelompok	Jumlah	Persentase (%)
Tidak sekolah	716	16,61
Belum sekolah	502	11,65
Tamat SD	1.183	27,45
Tamat SLTP	847	19,65
Tamat SLTA	798	18,52
Tamat PT/Akademi	264	6,13
Total	4.310	100

Sumber: Penyusunan program tingkat Kecamatan Purwantoro 2019

Pendidikan terakhir tertinggi adalah pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan jumlah 1.183 jiwa (27,45%). Masyarakat di Desa Bangsri sekarang sudah menjalankan wajib belajar 9 tahun, dimana pendidikan pada tingkat SLTA sudah cukup besar yaitu 18,52 %. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk di Desa Bangsri sudah mempunyai kesadaran bahwa pendidikan sangat penting karena pendidikan merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan rakyat. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Bangsri dapat diketahui bahwa ada beberapa orang sudah memiliki kesadaran untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut dapat diketahui dengan adanya 264 penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan di Akademi/PT. Dengan pendidikan yang lebih tinggi penduduk akan mempunyai pola pikir yang lebih maju dan peka terhadap masalah yang ada.

4. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tingkat kehidupan sosial masyarakat dapat dilihat menurut mata pencaharian masyarakatnya. Pekerjaan penduduk di Desa Bangsri beragam, namun pekerjaan yang paling banyak digeluti oleh masyarakatnya adalah di sektor swasta dan pertanian. Berikut adalah data penduduk berdasarkan tingkat pekerjaan.

Tabel 8. Keadaan penduduk berdasarkan jenis pekerjaan

Kelompok	Jumlah	Persentase (%)
Petani	482	11,18
Buruh tani	7	0,16
Pedagang	194	4,50
PNS	103	2,39
TNI/Polri	6	0,14
Pensiun	101	2,34
Karyawan swasta	1.022	23,71
Pekerja bangunan	22	0,51
Pekerja lainnya	2.373	55,06
Total	4.310	100

Sumber: Penyusunan program tingkat Kecamatan Purwantoro 2019

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa keadaan penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Bangsri pada sektor pertanian yaitu sebesar 482 jiwa (11,18%). Salah satu faktor yang mendasari hal ini adalah Desa Bangsri memiliki lahan pertanian yang luas sehingga menjadikan peluang yang besar bagi masyarakat untuk dapat memilih pekerjaan dalam bidang pertanian. Sektor industri juga memiliki pengaruh cukup besar dalam perkembangan ekonomi di Desa Bangsri, dimana lokasi yang cukup dekat dengan perusahaan berkembang di daerah sekitar yang membutuhkan tenaga kerja, sehingga mengakibatkan terserapnya tenaga karyawan.

C. Keadaan Pertanian

Sebagai Desa Bangsri merupakan daerah agraris yang sebagian besar penduduknya hidup dari pertanian, wilayah Desa Bangsri terdiri atas lahan sawah yang mencapai luas 85 ha, tegalan 35 ha, pekarangan 35 ha, Bero/pangonan 3,5 ha, dan lain-lain 1 ha. Menurut penggunaannya, sebagian besar lahan sawah yang digunakan berpengairan teknis 25 ha dan setengah teknis 60 ha. Desa Bangsri memiliki sumber mata air untuk irigasi sebesar 35 ha.

Sistem pertanaman komoditas di Desa Bangsri berdasarkan musim, yaitu Musim Penghujan I (MP I) yang terjadi pada bulan oktober-februari, Musim Penghujan II (MP II) yang terjadi pada bulan februari-maret, Musim Kemarau I (MK I) yang terjadi pada bulan April-juli, dan Musim Kemarau II (MK II) yang terjadi pada bulan agustus-september. Adapun pola tanam di Desa Bangsri terbagi menjadi 2 yaitu pola tanam pada lahan sawah dan pola tanam pada lahan kering. Pola tanam lahan sawah yaitu padi-padi-palawija (jagung dan kedelai). Padi sawah biasanya ditanam pada MP I dan MP II, sedangkan jagung dan kedelai ditanam pada saat MK I. pola tanam lahan kering pada sistem monokultur yaitu jagung di MP I, sedangkan pada sistem Tumpangsari yaitu ketela pohon di MP I.

Pada tahun 2019, luas lahan padi sawah sebesar 70 ha, jagung sebesar 60 ha, kedelai sebesar 35 ha, dan ketela pohon sebesar 25 ha. Selain itu, komoditas budidaya yang ada di Bangsri masih ada yang lain seperti jenis tanaman sayur-sayuran dan buah-buahan tahunan. Pada bidang peternakan di Desa Bangsri terdapat jenis ternak besar dan kecil seperti sapi pekerja 78 ekor, kambing jawa 75 ekor, domba 55 ekor, kelinci 60 ekor, ayam 250 ekor, itik 350 ekor, dan entok 60 ekor. Dalam menjalankan kegiatan pertanian terdapat peralatan dan mesin pertanian yaitu traktor roda 2 sebanyak 5 unit, hand spayer sebanyak 4 unit, pompa air sebanyak 1 unit, dan mesin penggiling padi sebanyak 1 unit.